ABSTRAKSI

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan segmen terbesar pelaku ekonomi nasional Indonesia yaitu mencapai 99,99% dari pelaku bisnis yang ada di Indonesia. UMKM sangat berperan dalam perekonomian Indonesia, terutama karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97,04% tenaga kerja produktif yang tersedia. Salah satu UMKM yang dimiliki Indonesia adalah usaha mikro monel yang ada di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Usaha mikro monel ini merupakan salah satu potensi UMKM Kabupaten Jepara yang sedang dikembangkan. Perkembangan usaha mikro monel cukup signifikan meningkat tiap tahunnya. Tetapi sungguh ironis, bahwa nilai produksi UMKM Monel merupakan nilai produksi terkecil jika dibandingkan dengan UMKM lainnya yang ada di Jepara. Hal ini disebabkan antara lain oleh faktor modal. Oleh sebab itu, Dinas UMKM Kabupaten Jepara berusaha mengembangkan usaha mikro monel dengan memberikan kredit bantuan.

Tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan pada usaha mikro monel sebelum dan sesudah kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara ditinjau dari modal, produksi, omzet penjualan, tenaga kerja dan keuntungan. Objek penelitian yaitu usaha mikro monel yang mendapatkan kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara di Kecamatan Kalinyamtan Kabupaten Jepara sebanyak 35 usaha mikro. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji statistik pangkat tanda wilcoxon.

Berdasarkan perhitungan pangkat tanda wilcoxon untuk variabel modal didapatkan nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti ada beda variabel modal sebelum dan sesudah kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara atau terjadi peningkatan modal sebesar 259%. Perhitungan uji pangkat tanda wilcoxon untuk produksi nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05). Hal ini berarti bahwa ada beda produksi sebelum dan sesudah kredit Dinas UMKM kabupaten Jepara dimana produksi meningkat sebesar 157% setelah adanya kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara. Untuk variabel omzet penjualan didapat nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti ada perbedaan variabel omzet penjualan sebelum dan sesudah kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara, yaitu terjadi peningkatan sebesar 176% setelah kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara. Uji tanda pangkat wilcoxon untuk variabel tenaga kerja menunjukkan nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti terjadi perbedaan tenaga kerja (jam kerja) pada usaha mikro monel sebelum dan sesudah kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara dimana terjadi peningkatan jam kerja sebesar 25% setelah adanya kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara. Untuk variabel keuntungan, hasil uji tanda pangkat wilcoxon menunjukkan nilai -p sebesar 0,000 (0,000<0,05) yang berarti terjadi beda keuntungan sebelum dan sesudah kredit Dinas UMKM Kapubaten Jepara atau meningkat sebesar 188%.

Kata Kunci : Usaha Mikro Monel, Kredit Dinas UMKM Kabupaten Jepara, Modal, Produksi, Omzet Penjualan, Tenaga Kerja, Keuntungan.